

Press Release

Untuk disiarkan segera

KSO WIKA - Pandji Selesaikan Pembangunan Jembatan Sei Alalak, sebagai Jembatan Cable Stay Melengkung Pertama di Indonesia

WIKA Tower 2
Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9-10
Jakarta 13340
Kotak Pos 4174/JKTJ

Jakarta, 4 September 2021 - Konsorsium PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk. – PT Pandji [KSO WIKA – Pandji] berhasil menyelesaikan Pembangunan Jembatan Sei Alalak. Jembatan yang akan menghubungkan Kota Banjarmasin dengan Kabupaten Barito Kuala telah berhasil melalui uji beban dalam prosesnya untuk mendapatkan sertifikat laik fungsi.

Contact Person :

Mahendra Vijaya
Sekretaris Perusahaan

Email :
mahendra.v@wikamail.id

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) melalui Komisi Keamanan Jembatan dan Terowongan Jalan (KKJTJ) telah melakukan proses uji beban sebagai bagian dari rangkaian sertifikasi laik operasi pada Jembatan Sei Alalak, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan selama dua hari, 30-31 Agustus, baru-baru ini.

Pelaksanaan uji beban tersebut berlangsung secara ketat dan diawasi Komisi Keamanan Jembatan dan Terowongan Jalan (KKJTJ) dengan melibatkan sebanyak 32 truk dengan masing-masing beban seberat 24 ton.

Direktur Pembangunan Jembatan Kementerian PUPR Yudha Handita Panjiriawan mengatakan bahwa secara keseluruhan hasil uji beban menunjukkan hasil yang baik, data pengujian kemudian akan dibahas secara teknis oleh KKJTJ untuk rekomendasi keluarnya sertifikat laik fungsi.

"Secara umum hasil ujinya baik, ketika diberikan beban, lalu bebannya di release kondisi jembatannya kembali seperti semula, ini mengindikasikan struktur jembatannya baik," ujar Yudha.

Konstruksi struktur utama jembatan terang Yudha secara umum sudah selesai, saat ini di lapangan hanya ada pekerjaan pembongkaran jembatan rangka baja yang lama dan proses penyelesaian akhir yang ditargetkan rampung pada akhir minggu pertama September. Serah terima sementara pekerjaan *provisional hand over* (PHO) direncanakan dilaksanakan pada 15 September.

Sebagai Informasi, jembatan Sei Alalak dibangun untuk menggantikan Jembatan Kayu Tangi 1 yang telah berusia 30 tahun dan menjadi jalur utama akses Kota Banjarmasin dengan berbagai wilayah di Kalsel dan Kalimantan Tengah (Kalteng). Proyek jembatan ini dibangun dengan bersumber dari dana Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dengan skema pekerjaan tahun jamak (multi years)

Jembatan Cable Stayed Melengkung Pertama di Indonesia

Jembatan Sei Alalak merupakan jembatan dengan tipe *cable stayed* berbentuk melengkung pertama di tanah air. Proyek ini menurut Agung Budi Waskito, Direktur Utama Perseroan semakin menambah rekam jejak dan portofolio WIKA sebagai kontraktor yang *concern* dan implementatif pada pengembangan teknologi terkini konstruksi jembatan modern.

Sebelumnya, Perseroan terang Agung juga telah mengambil peran vital dalam konstruksi *signature* jembatan, antara lain; Jembatan Suramadu, Jembatan Cikubang, Jembatan Merah Putih, Jembatan Tumbang Samba, Jembatan Tayan, hingga Simpang Susun Semanggi.

"Hal ini menunjukkan bahwa engineer-engineer muda WIKA, engineer Indonesia memiliki kapasitas dan kapabilitas knowledge, inovasi dan daya saing yang cukup tinggi dalam percaturan konstruksi global," ujar Direktur Utama.

Metode konstruksi yang digunakan pada Jembatan Sei Alalak adalah *longline matchcast system*, dimana sistem *precast* ini mampu mengefisienkan biaya dan mengoptimalkan kualitas terbaik. Kemudian, geometri tiang *pylon* asimetris ditujukan untuk mengatur *cable stayed* agar tidak bersinggungan dan tetap berada di luar *deck* jembatan serta menambah estetika.

Beton yang digunakan tambah Agung juga adalah beton kualitas tinggi fc'45 Mpa (K-500) yang menggunakan material lokal guna mengoptimalkan potensi *resources* yang ada. Sehingga efektivitas dan keberhasilannya, bisa menjadi *lesson learn* sekaligus referensi bagi proyek-proyek lainnya.

"WIKA menyampaikan terima kasih atas kepercayaan besar yang diberikan oleh Kementerian PUPR. Insha Allah, proyek ini dapat dideliver tepat waktu dengan kualitas yang memuaskan dan bisa menjadi titik ungu kebangkitan ekonomi Banjarmasin dan Kalimantan Selatan.," ujar Direktur Utama WIKA, Agung Budi Waskito, optimistis.